

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Klaten semakin meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021), laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Klaten dari tahun 2010 sampai 2020 setiap tahunnya meningkat sebesar 1,10%. Dampak dari hal ini tentu akan memperluas kawasan terbangun dan meningkatkan ragam mobilitas masyarakat, untuk itu perlu adanya pelayanan angkutan umum yang baik sehingga dapat mendukung kelancaran mobilitas penduduk agar menjadi lebih efektif dan efisien.

Pelayanan dan penggunaan angkutan umum di Kabupaten Klaten saat ini masih jauh dari kata optimal, hal ini disebabkan karena minat masyarakat Kabupaten Klaten yang sangat kurang tertarik menggunakan angkutan umum. Angkutan umum di Kabupaten Klaten saat ini hanya tersisa 17 armada dengan jenis Angkutan Desa (Angkudes), bahkan untuk Angkutan Kota (Angkot) sudah tidak beroperasi sejak tahun 2015 (Prakoso, 2022). Tidak adanya angkutan umum di Kabupaten Klaten terutama di wilayah perkotaan, menyebabkan masyarakat beralih ke kendaraan pribadi. Hal tersebut juga berdampak pada kegiatan transportasi khususnya pelajar dalam pemilihan moda transportasi untuk pulang-pergi dari dan ke sekolah.

Dalam memenuhi pelayanan angkutan umum terhadap pelajar di Indonesia, pada tahun 2020 Pemerintah Daerah (Dinas Perhubungan) Kabupaten Klaten sudah mendapatkan bantuan 2 (dua) unit mobil bus sekolah dengan jenis elf. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.5514/UM.303/DRJD/2018, tujuan pemberian bantuan teknis berupa penyediaan mobil bus sekolah yaitu untuk menjamin ketersediaan dan membantu kelancaran pelayanan angkutan bagi pelajar dan/atau mahasiswa. Menurut berita online pada tanggal 31 Oktober 2022, kenyataannya bus sekolah di Kabupaten Klaten mulai dioperasikan pada tanggal 1 November 2022 dengan rute yang melewati Kawasan Pendidikan meliputi Kecamatan Klaten Utara, Klaten Tengah dan Klaten Selatan (Syauqi,

2022), namun setelah dilakukan uji coba selama 2 minggu bus sekolah Kabupaten Klaten mengalami sepi peminat (Widianto, 2022).

Menurut penelitian Darmastuti dan Rahaju (2019), transportasi bagi pelajar merupakan hal penting yang dibutuhkan dalam melakukan mobilitas sebagai pelajar. Transportasi bagi pelajar berperan penting dalam mengurangi angka kecelakaan yang tinggi di kalangan pelajar. Dilihat dari segi keselamatan, berdasarkan data Tim Magang PKTJ Kabupaten Klaten (2022) korban kecelakaan menurut profesi tahun 2017 sampai 2021 sebanyak 8995 korban di Kabupaten Klaten. Korban kecelakaan yang berprofesi sebagai pelajar sebanyak 1732 orang atau 19,26%, hal ini menempatkan korban dengan profesi pelajar di posisi tertinggi ke 3 (tiga) setelah profesi karyawan swasta dan buruh.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, dalam membantu mewujudkan pengoperasian bus sekolah di Kabupaten Klaten yang efektif, perlu adanya kajian untuk mengoperasikan angkutan sekolah di Kabupaten Klaten. Maka dari itu, penulis mengambil judul "**Perencanaan Angkutan Sekolah di Kabupaten Klaten**".

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa jumlah permintaan siswa terhadap rencana pengoperasian angkutan sekolah di Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana penentuan rute angkutan sekolah di Kabupaten Klaten?
3. Bagaimana manajemen operasional angkutan sekolah di Kabupaten Klaten?

## **I.3 Batasan Masalah**

Dalam rangka menjadikan pembahasan penelitian lebih terfokus dan menghindari generalisasi, maka ditetapkan batasan analisis pembahasan penelitian, dibatasi pada:

1. Penelitian dilakukan pada Kawasan Pendidikan meliputi Kecamatan Klaten Utara, Klaten Tengah dan Klaten Selatan.

2. Sekolah yang menjadi kajian penelitian yaitu SMK Negeri 3 Klaten, SMK Negeri 1 Klaten, SMA Negeri 1 Klaten, SMP Negeri 3 Klaten, dan SMP Negeri 6 Klaten.
3. Penentuan rute angkutan sekolah di Kabupaten Klaten berdasarkan metode *plotting demand* menggunakan PTV Visum Student 2021.
4. Perhitungan manajemen operasional angkutan sekolah di Kabupaten Klaten, meliputi; waktu operasi kendaraan, kecepatan rencana operasional kendaraan, waktu tempuh kendaraan, faktor muat kendaraan (*load factor*), waktu sirkulasi kendaraan, waktu antar kendaraan (*headway*), kebutuhan armada, frekuensi kendaraan, dan penjadwalan.

#### **I.4 Tujuan Penelitian**

Agar suatu penelitian dapat memiliki suatu manfaat, maka harus ada tujuan dalam yang harus dicapai. Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis jumlah permintaan siswa terhadap rencana pengoperasian angkutan sekolah di Kabupaten Klaten.
2. Menentukan rute pelayanan angkutan sekolah di Kabupaten Klaten.
3. Merekomendasikan manajemen operasional yang tepat untuk angkutan sekolah di Kabupaten Klaten.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian dengan judul "PERENCANAAN ANGKUTAN SEKOLAH DI KABUPATEN KLATEN" adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pembaca  
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau acuan untuk pengembangan penelitian terkait perencanaan angkutan sekolah dan Sistem Pengoperasian Angkutan Umum (SPAU), khususnya di Kabupaten Klaten.
2. Bagi Pemerintah Daerah (Dinas Perhubungan) Kabupaten Klaten  
Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pertimbangan pengambilan keputusan terkait perencanaan penyelenggaraan angkutan sekolah di Kabupaten Klaten. Angkutan sekolah dapat

menjadi angkutan *feeder* dalam menghidupkan moda transportasi umum, serta untuk menggait kembali perusahaan Angkutan Kota (Angkot) dan Angkutan Desa (Angdes) di Kabupaten Klaten agar menghidupkan kembali armada mereka.

3. Bagi Masyarakat dan Pelajar di Kabupaten Klaten  
Angkutan sekolah diharapkan dapat menurunkan angka pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas dikalangan pelajar.